



**PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL KERJA (MUDHARABAH) TERHADAP
PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH NASABAH PT.BPRS
HARTA INSAN KARIMAH KANTOR CABANG LARANGAN CILEDUG
TANGERANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Managemen Perbankan Syariah

Disusun Oleh :

Nama : **RIFQI FITRIYANTO**

NPM : 2014570011

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
1439 H/2018 M**

LEMBAR PERNYATAAN (ORISINALITAS)

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rifqi Fitriyanto
NPM :2014570011
Program Studi : Manajemen Perbankan Syariah
Fakultas : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja dengan Skema
Mudharabah terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil
Menengah Nasabah PT. BPRS Harta Insan Karimah
Kantor Cabang Larangan Ciledug Tangerang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul di atas secara keseluruhan adalah hasil saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan. Apabila ternyata di kemudian hari terbukti skripsi saya merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan ketentuan undang-undang dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Jakarta ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 03 September 2018

Yang Menyatakan



Rifqi Fitriyanto

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI





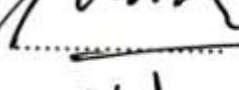
Skripsi yang berjudul: Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja dengan Skema *Mudharabah* terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Nasabah PT. BPRS Harta Insan Karimah Kantor Cabang Larangan Ciledug Tangerang disusun oleh: Rifqi Fitriyanto Nomor Pokok Mahasiswa: 2014570011. Telah diujikan pada hari/tanggal : 28 September 2018 telah diterima dan disahkan dalam siding Skripsi (munaqasyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Perbankan Syariah

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,



Rini Fatma Kartika, S. Ag., M.H.

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Rini Fatma Kartika, S. Ag., M.H.</u> Ketua		6/10 2018
<u>Drs. Tajudin, M.A</u> Sekretaris		5/10 2018
<u>Dina Febriani, S.E., M.M</u> Dosen Pembimbing		6/10 2018
<u>Drs. Isa Anshori., M.A</u> Dosen Penguji I		5/10 2018
<u>Rini Fatma Kartika, S. Ag., M.H.</u> Dosen Penguji II		6/10 2018

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja dengan Skema *Mudharabah* terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Nasabah PT.BPRS Harta Insan Karimah Kantor Cabang Larangan.Ciledug Tangerang” yang disusun oleh Rifqi Fitriyanto, Nomor Pokok Mahasiswa : 2014570011 Program Studi Manajemen Perbankan Syariah disetujui untuk diajukan pada Sidang Skripsi Fakultas Agama Islam Univeristas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 03 September 2018

Pembimbing



Dina Febriani, S.E, M.M

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Program Studi Manajemen Perbankan Syariah

Rifqi Fitriyanto

2014570011

Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja dengan Skema *Mudharabah* terhadap Perkembangan UMKM Nasabah pada PT. BPRS Harta Insan Karimah Kantor Cabang Larangan Ciledug Tangerang

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap perkembangan UMKM nasabah PT. BPRS Harta Insan Karimah Kantor Cabang Larangan Ciledug Tangerang. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai seberapa besarnya pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap perkembangan UMKM

Penelitian ini adalah penelitian kausal- kuantitatif/pengaruh (regresi) dengan metode analisis data. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah-nasabah yang menggunakan produk pembiayaan modal kerja pada PT.BPRS Harta Insan Karimah Kantor Cabang Larangan Ciledug Tangerang. Teknik pengumpulan data berupa penyebaran kuesioner yang diisi langsung kepada 50 responden yang mengambil pembiayaan modal kerja pengumpulan data. Teknik analisis data menggunakan analisis uji asumsi klasik dan regresi linear sederhana, untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara pembiayaan modal kerja terhadap perkembangan umkm.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} = 7,239$ $t_{tabel} = 2,008$) . Artinya H_0 ditolak dengan R^2 sebesar 0,522, R sebesar 0,722 dan $sig.0,000 < 0,05$. Jadi pembiayaan modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM Nasabah PT. BPRS Harta Insan Karimah Kantor Cabang Larangan Ciledug Tangerang.

Kata Kunci : Pembiayaan Modal Kerja, Perkembangan UMKM

KATA PENGANTAR

Puji Syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah Melimpahkan Rahmat dan Hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Skripsi ini ditulis dalam upaya memenuhi salah satu tugas akhir dalam memperoleh gelar Strata Satu (S.1) pada Program Studi Manajemen Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tahun 2018.

Tidak sedikit kendala yang dihadapi penulis di dalam proses penyelesaiannya, namun karena bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil, sehingga kendala itu menjadi tidak terlalu berarti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada pihak-pihak berikut:

1. Prof. Dr.Syaiful Bakhri, S.H., M.H., Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Rini Fatma Kartika, S.Ag., M.H., Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Nurhidayat S.Ag., M.M., Ketua Program Studi Manajemen Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
4. Dina Febriani S.E., M.M., Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Ida Syofiatulhuda, Kepala Departemen SDI yang memberikan izin untuk melakukan Penelitian di PT.BPRS Harta Insan Karimah Kantor Cabang Larangan, Ciledug Tangerang.
6. Nasabah-Nasabah PT. BPRS Harta Insan Karimah Larangan Ciledug Tangerang yang telah menjadi responden penelitian.
7. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah memberikan pelayanan akademik dan pelayanan administrasi dengan baik.
8. Kepada kedua orang tua tercinta, Abdul Hamid dan Ibu Sumini, yang telah memberikan dorongan moril dan dukungan materil, sehingga memperlancar keberhasilan studi

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, namun demikian diharapkan karya yang sederhana ini banyak memberikan manfaat. Amin.

Jakarta, 03 September 2018

Rifqi Fitriyanto

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Kegunaan Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II LANDASAN TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teoritis	10
a. Pengertian Pembiayaan.....	11
b. Unsur-unsur Pembiayaan.....	11
c. Fungsi Pembiayaan.....	12
d. Manfaat Pembiayaan	13
e. Pembiayaan Modal Kerja	15
f. Pembiayaan Mudharabah	19
g. Usaha Mikro Kecil Menengah.....	24
h. Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil Menengah	27
B. Hasil Penelitian Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	29

D. Hipotesis Penelitian.....	31
------------------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Metode Penelitian	32
D. Variabel Penelitian	33
E. Populasi dan Sampel	34
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Instrumen Penelitian.....	36
H. Teknik Analisis Data.....	41
I. Hipotesis Statistika	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT BPRS Harta Insan Karimah	46
1. Sejarah Berdirinya	46
2. Visi Misi.	47
3. Produk dan Layanan	48
4. Struktur Organisasi PT. BPRS Harta Insan Karimah	50
5. Kategori Responden	50
a. Jenis Kelamin.....	50
b. Usia	51
c. Pendidikan Terakhir.....	52
d. Jenis Usaha	53
e. Modal Awal Usaha	54
f. Pembiayaan yang diterima.....	54
B. Uji Validitas dan Uji Realibilitas	55
1. Uji Validitas	55
2. Uji Reliabilitas	57
C. Uji Persyaratan Analisis.....	58
1. Uji Normalitas	58
2. Uji Heteroskedastisitas.....	58

3. Uji Regresi Linier Sederhana	59
D. Penguji Hipotesis	60
1. Uji Test (t)	60
2. Uji Koefisien Korelasi.....	61
3. Uji Determinasi	62
E. Pembahasan	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	28
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen.....	37
Tabel 4.2 Kategori Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Tabel 4.3. Kategori Responden Berdasarkan Usia.....	52
Tabel 4.4. Kategori Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	52
Tabel 4.5. Kategori Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....	53
Tabel 4.6. Kategori Responden Berdasarkan Modal Usaha	54
Tabel 4.7. Kategori Responden Berdasarkan Pembiayaan yang Diterima.	55
Tabel 4.8. Hasil Uji Validitas.....	56
Tabel 4.9. Hasil Uji Reliabilitas	57
Tabel 4.10. Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 4.11. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	59
Tabel 4.12. Hasil Uji Koefisien Korelasi	61
Tabel 4.13. Pedoman Interpretasi pada Koefisien Korelasi	62
Tabel 4.14. Hasil Uji Koefisien Determinasi	63

DAFTAR GAMBAR

Tabel 2.2 Kerangka Berfikir	30
Tabel 4.1 Struktur Organisasi	50

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2 Surat Penelitian (*Riset*) di PT. BPRS Harta Insan Karimah Kantor Cabang Larangan Ciledug Tangerang
- Lampiran 3 Surat Persetujuan Penelitian
- Lampiran 4 Lembar Konsultasi Pembimbing
- Lampiran 5 Lembar Kuesioner Penelitian
- Lampiran 6 Distribusi Jawaban Responden
- Lampiran 7 Hasil *Output* Olahan Data SPSS
- Lampiran 8 *Company Profile* PT. BPRS Harta Insan Karimah Kantor Cabang Larangan Ciledug Tangerang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang bersifat paripurna dan universal. Juga merupakan agama yang lengkap dalam memberikan tuntunan dan panduan bagi kehidupan umat manusia. Secara umum, tugas manusia sebagai khalifah dimuka bumi ini adalah dalam rangka mewujudkan kesejahteraan hidup umat manusia dan juga dalam rangka melaksanakan ibadah kepada Allah SWT.

Manusia merupakan individu yang tidak dapat hidup sendiri tanpa campur tangan orang lain. Dan masing-masing individu tersebut mempunyai kepentingan terhadap individu yang lain dari awal hingga akhir hidupnya. Manusia adalah makhluk sosial yang berarti harus hidup dengan individu lainnya, seperti saling bekerjasama dan memberikan bantuan kepada orang lain saling bermua'amalah untuk memenuhi hajat hidupnya dan mencapai kesejahteraan dalam hidupnya. Hal ini sangat dianjurkan dalam Islam sebagaimana telah diajarkan dalam Al-Qur'an yaitu surat Al-Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا
اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah amat berat siksa-Nya.”⁹

Usaha manusia dalam rangka mewujudkan kesejahteraan hidup umat dimuka bumi ini sangat berkaitan dengan kegiatan ekonomi. Sistem ekonomi

⁹ Menteri Agama Republik Indonesia, *Al-quran dan Terjemah*, (Mekar Surabaya, 2002), h. 182

yang dikembangkan oleh Islam memiliki tujuan untuk meningkatkan tingkat pertumbuhan ekonomi umat manusia dalam jangka panjang dan juga dalam rangka memaksimalkan tingkat kesejahteraan umat manusia.¹⁰

Mewujudkan kemaslahatan manusia di dalam Islam dikenal sebagai *Maqasid Syariah* (tujuan syariah). Dimana maksud dan tujuan adanya hukum Islam ini adalah untuk kebaikan dan kesejahteraan (*mashlahah*) umat manusia di dunia dan di akhirat.¹¹

Perbankan syariah sebagai sistem keuangan yang berlandaskan pada nilai-nilai ajaran Islam memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi terhadap masyarakat. Hal ini di dasarkan pada *Maqasid Syariah* (tujuan syariah) yaitu memberikan *mashlahah* (kebaikan, keuntungan) bagi umat manusia dan masyarakat. Sehingga tujuan Islam sebagai agama *Rahmatan Lil'alamin* dapat terwujud. Maka lembaga keuangan syariah yang semakin pesat ini haruslah membawa kebaikan bagi masyarakat.

Salah satu ajaran Islam yang terpenting untuk menegakkan keadilan dan menghapuskan eksploitasi dalam transaksi bisnis adalah dengan melarang semua bentuk peningkatan kekayaan secara tidak adil. Terutama dalam bentuk *ribawi* (bunga) dan menawarkan risiko diantara pihak-pihak terlibat melalui bentuk usaha. Islam menghendaki bagi hasil dalam suatu cara yang adil. Dengan melibatkan penyedia dana untuk berbagi kerugian sesuai dengan proporsi modalnya dalam aktivitas bisnis, jika ingin mendapatkan saham dan keuntungan dari modalnya.

¹⁰Nurul Huda dan Mochammad Heykal, *Lemba Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana, 2010), h.2-3

¹¹Sri Nurhayati, *Akuntansi Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), h. 25.

Keterlibatan penyedia dana secara syariah dalam usaha sangat penting, karena dengan demikian perekonomian masyarakat dapat terarah secara baik sesuai dengan tuntunan agama. Dengan adanya modal kerja yang dikeluarkan si penyedia dana, maka usaha akan dapat berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan.

Adanya perbankan dengan fungsi pemberian pembiayaan modal kerja di harapkan mampu menanggulangi permasalahan-permasalahan masyarakat menengah kebawah khususnya para pelaku UMKM. Bahwasanya pembiayaan modal kerja berfungsi untuk mendorong dan melancarkan perdagangan, produksi dan jasa-jasa yang kesemuanya ditujukan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.¹²

Mengingat pentingnya bantuan permodalan bagi masyarakat yang menjalankan aktifitas UKM, kemunculan perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah seperti bank pembiayaan rakyat syariah atau BPRS sangat dibutuhkan. BPRS tidak hanya menjalankan fungsi lembaga keuangan penghimpun dana, namun sebagai lembaga tempat masyarakat dapat memperoleh pembiayaan untuk keperluan peningkatan usaha atau memenuhi kebutuhan yang sifatnya konsumtif.

BPRS merupakan salah satu lembaga keuangan syariah baik mikro maupun makro adalah mendistribusikan pembiayaan. Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk

¹² Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking Sebuah Teori Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h. 221

memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *defisit* (kekurangan dalam kas keuangan) unit.

UU Perbankan No.10 tahun 1998, bahwa BPR adalah lembaga keuangan bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan syariah. Pelaksanaan BPR yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah selanjutnya diatur menurut Surat keputusan Direktur Bank Indonesia No 32/36/KEP/DIR/1999 tanggal 12 Mei 1999 tentang bank perkreditan rakyat berdasarkan prinsip syariah. Dalam hal ini secara teknis BPR syariah bias diartikan sebagai lembaga keuangan sebagaimana BPR konvensional, yang operasinya berdasarkan prinsip syariah.¹³

Tidak dipungkiri bahwa UMKM memiliki daya tahan yang tangguh dapat menghadapi gejolak. Sejak terjadinya krisis moneter yang di ikuti oleh krisis ekonomi dan berbagai krisis lainnya, ditemukan suatu kenyataan bahwa ketahanan perekonomian nasional sesungguhnya di topang oleh UMKM. Oleh karena itu upaya untuk terus memberdayakan UMKM merupakan tantangan yang harus ditingkatkan, termasuk dukungan pembiayaan melalui perbankan.

Di Indonesia terjadi jumlah peningkatan jumlah UMKM terbukti pada tahun 2014 bersumber dari departemen koperasi UMKM, yang telah terbentuk dalam laporan statistik UMKM tahun 2012-2014 adalah 57 juta unit usaha dimana naik 2,41% dibanding dengan tahun 2013 mencapai 56,53 juta

¹³ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, (Yogyakarta: Ekonisia ,2008), Cet. Ke-3, h. 90

unit usaha.¹⁴ UKM perlu dikembangkan karena pada dasarnya UKM sangat penting di Indonesia. Pertama distribusi kesempatan kerja menurut skala usaha menegaskan bahwa memang UKM merupakan penyerap tenaga kerja terbesar. Kedua, UKM juga penting sebagai salah satu sumber penciptaan PDB.¹⁵

Walaupun menempati fondasi struktur ekonomi Indonesia, dan menjadi motor penggerak ekonomi, terdapat permasalahan utama yang dihadapi oleh sektor UMKM yaitu berupa lemahnya struktur permodalan, dimana terkadang dalam memperoleh modal dari bank mengalami kesulitan. Selain itu kurangnya akses informasi dalam menguatkan struktur modal. Faktor yang menyebabkan sulitnya pelaku UMKM dalam memperoleh modal dari bank adalah adanya suku bunga kredit yang tinggi dan diperlukannya jaminan kebendaan (*collateral minded*) yang sukar dipenuhinya. Dengan keadaan seperti itu, bantuan berupa keuangan, teknologi, dan manajemen untuk pembangunan kemampuan institusi sangat mereka butuhkan. Dengan memandang *urgensi* dan kontribusi UMKM terhadap pembangunan ekonomi bangsa, maka sudah sewajarnya industri perbankan syariah melakukan reorientasi ke *sector rill* dengan memfokuskan pemberdayaan kepada pengusaha UMKM.¹⁶

Disinilah peran perbankan syariah atau lembaga keuangan bank pembiayaan rakyat syariah atau BPRS yang ada selama ini sangat dirasakan

¹⁴ www.depkop.go.id di akses pada tanggal 5 Desember 2017

¹⁵ Tulus T.H, *UMKM di Indonesia*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), h.59

¹⁶ <http://ekisopini.blogspot.com/2009/08/menjadi-bank-syariah-yang-ramah-umkm-4496.html>, di akses pada tanggal 05 Desember 2017

kehadirannya oleh sebagian pihak dan itu betul-betul sangat bermakna, karena dari produk-produk pembiayaan yang ditawarkannya. Terutama lewat produk-produk pembiayaan modal kerja. Para pengusaha terutama para pengusaha kecil dan menengah, dengan adanya pembiayaan modal kerja sangatlah tertolong dan terbantu dalam mengatasi masalah permodalan yang mereka hadapi.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul ” **PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL KERJA DENGAN SKEMA MUDHARABAH TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH NASABAH PT. BPRS HARTA INSAN KARIMAH KANTOR CABANG LARANGAN CILEDUG TANGERANG**”

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, untuk lebih lanjut dalam pembahasan ini dapat diketahui pokok masalah yang ada sebagai berikut:

1. Kekurangan modal kerja menyebabkan sulitnya pelaku UMKM dalam memperoleh modal
2. Tingginya suku bunga di beberapa bank konvensional
3. Peranan perbankan syariah atau lembaga keuangan syariah cukup mampu dalam memberikan pembiayaan modal kerja kepada sektor UMKM.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang tercakup dalam penelitian ini, agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam pembahasan, maka batasan masalah dalam pokok permasalahan skripsi:

1. Pengaruh pembiayaan modal kerja dengan skema *mudharabah*.
2. Perkembangan UMKM nasabah PT. BPRS Harta Insan Karimah Kantor Cabang Larangan Ciledug Tangerang

D. Rumusan Masalah

Apakah Terdapat Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Mudharabah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Nasabah PT. BPRS Harta Insan Karimah Kantor Cabang Larangan Ciledug Tangerang?

E. Kegunaan Penelitian

Dengan ditulisnya skripsi ini penulis berharap dapat memberikan manfaat sekurang-kurangnya:

1. Kegunaan dari segi teoritis

Sebagai upaya untuk menambah dan memperluas wawasan serta pengetahuan tentang pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap tingkat perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Sehingga dapat dijadikan informasi bagi para pembaca dan menambah pengetahuan tentang perbankan Islam.

2. Kegunaan dari segi praktis

- a. Bagi BPRS: sebagai media promosi tentang pengelolaan pembiayaan modal kerja syariah sehingga lebih dapat dikenal oleh pihak luar dan mempermudah pihak pengelola BPRS dalam pengembangan berkelanjutan untuk pembiayaan modal kerja tersebut.
- b. Bagi penulis : penelitian ini merupakan kesempatan untuk menerapkan teori-teori yang pernah di peroleh di bangku kuliah khususnya perbankan syariah.
- c. Bagi peneliti selanjutnya: semoga bisa bermanfaat dalam menambah wawasan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
- d. Bagi masyarakat: agar dapat mengetahui sejauh mana peranan produk khususnya pembiayaan modal kerja agar dapat membantu meningkatkan pendapatan usahanya.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memperoleh gambaran mengenai pembahasan masalah yang sistematis dalam skripsi ini, maka penulis menyajikan ke dalam lima bab yang saling berhubungan satu dengan yang lain sebagai berikut:

Bab I pendahuluan berisi tujuh sub bab, yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teoritis, kerangka berfikir, hipotesis Berisi empat sub bab yaitu, kerangka teoritik, kerangka berfikir, dan hipotesis.

Bab III metodologi penelitian mencakup tujuan operasional penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode dan sifat penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian. Penulis pada bab IV ini akan menjelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V kesimpulan dan saran. Dalam bab ini, penulis menjelaskan kesimpulan dari pembahasan dan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi bahan masukan yang berharga bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR, HIPOTESIS

A. Landasan Teoritis

1. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank syariah, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang membutuhkan pembiayaan. Pembiayaan atau *Financing*, adalah pendanaan yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan dengan mendukung investasi yang telah direncanakan.¹⁷

Menurut Undang-undang perbankan No.10 1998, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.¹⁸

¹⁷ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2010), h.

¹⁸ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo,2002)h. 73

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan adalah penyediaan dana yang diberikan suatu lembaga untuk mendukung investasi yang direncanakan berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara kedua belah pihak dalam jangka waktu tertentu.

2. Unsur-unsur Pembiayaan

Unsur-unsur pembiayaan terkandung dalam pembiayaan adalah sebagai berikut:⁴³

a. Kepercayaan

Suatu keyakinan pemberian dana bahwa dana yang diberikan (berupa uang, barang dan jasa) akan benar-benar diterima kembali dimasa yang akan datang.

b. Kesepakatan

Kesepakatan ini dituangkan dalam satu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajiban masing-masing.

c. Jangka Waktu

Jangka waktu ini mencakup masa pengembalian pembiayaan yang telah disepakati. Jangka waktu tersebut jangka pendek, menengah, panjang.

⁴³ Ibid, h. 84

d. Risiko

Risiko usaha menjadi tanggungan bank, baik risiko yang disengaja maupun tidak disengaja. Seperti bencana alam atau bangkrutnya usaha nasabah tanpa ada unsur kesengajaan lainnya.

e. Balas Jasa

Balas jasa dalam prinsip yariah ditentukan dengan bagi hasil.

3. Fungsi Pembiayaan

Pembiayaan berfungsi membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan usahanya. Masyarakat merupakan individu, perusahaan, lembaga, badan usaha, dan yang lain-lain yang membutuhkan dana.

Secara perinci pembiayaan memiliki fungsi antara lain:⁴⁴

- a. Pembiayaan dalam meningkatkan arus tukar menukar barang dan jasa.
- b. Pembiayaan merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan *idle fund*.
- c. Pembiayaan sebagai alat pengendali harga.
- d. Pembiayaan dapat mengaktifkan dan meningkatkan ekonomi yang ada.

⁴⁴ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Surabaya:Kencana,2010), h. 108-109

4. Manfaat Pembiayaan

Beberapa manfaat atas pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah kepada mitra usaha antara lain: manfaat atas pembiayaan bagi bank, debitur, pemerintah dan masyarakat luas.⁴⁵

a. Manfaat pembiayaan bagi bank.

- 1) Pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah akan mendapatkan balasan jasa berupa bagi hasil, *margin* keuntungan, dan pendapatan sewa, tergantung pada akad pembiayaan yang telah diperjanjikan antara bank syariah dan mitra usaha (nasabah).
- 2) Pembiayaan akan berpengaruh pada tingkat profitabilitas bank.
- 3) Pemberian pembiayaan kepada nasabah secara sinergi memasarkan produk bank syariah lainnya, seperti produk dana dan jasa.
- 4) Kegiatan pembiayaan dapat mendorong peningkatan kemampuan pegawai untuk lebih memahami secara terperinci aktivitas usaha para nasabah diberbagai sektor usaha.

b. Manfaat pembiayaan bagi debitur

- 1) Meningkatkan usaha nasabah.
 - 2) Biaya diperlukan dalam rangka mendapatkan pembiayaan dari bank syariah relatif murah.
-

- 3) Nasabah dapat memilih berbagai jenis pembiayaan berdasarkan akad yang sesuai dengan tujuan kegunaannya.
 - 4) Bank dapat memberikan fasilitas lainnya kepada nasabah, misalnya transfer dengan menggunakan *wakalah*, *kafalah*, *hawalah*, dan fasilitas lainnya yang dibutuhkan oleh nasabah.
 - 5) Jangka waktu pembiayaan disesuaikan dengan jenis pembiayaan dan kemampuan nasabah dalam membayar kembali pembiayaannya, sehingga dapat mengestimasi keuangannya dengan tepat.
- c. Manfaat pembiayaan bagi pemerintah⁴⁶
- 1) Pembiayaan dapat digunakan sebagai alat untuk pertumbuhan sector *riil*, karena uang yang tersedia di bank disalurkan kepada pihak yang melaksanakan usaha.
 - 2) Pembiayaan bank dapat digunakan sebagai alat pengendali moneter.
 - 3) Pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapat masyarakat.
 - 4) Secara tidak langsung pembiayaan bank syariah dapat meningkatkan pendapatan Negara.
- d. Manfaat pembiayaan masyarakat luas
- 1) Mengurangi tingkat pengangguran

⁴⁶ Ibid, h. 111

- 2) Melibatkan masyarakat yang memiliki profesi tertentu, misalnya, akuntan, notaris, *appraisal independent*, asuransi. Pihak ini diperlukan oleh bank untuk mendukung kelancaran pembiayaan.
- 3) Penyimpanan dana akan mendapatkan imbalan berupa bagi hasil lebih tinggi dari bank, apabila bank dapat meningkatkan keuntungan atas pembiayaan yang disalurkan.
- 4) Memberikan rasa aman bagi masyarakat yang menggunakan pelayanan jasa perbankan misalnya, *letter of credit*, bank garansi, transfer, kliring, dan pelayanan jasa lainnya.

5. Pembiayaan Modal Kerja

Secara bahasa pembiayaan modal kerja merupakan penggalan tiga kata yang dirangkai menjadi satu pengertian dan mempunyai arti khusus. Pembiayaan dalam kamus bahas Indonesia berarti "perbuatan (hal) dalam membiayai atau membiayakan sesuatu" dan modal berarti "uang pokok yang di pakai sebagai modal untuk berniaga" sedangkan kerja berarti "perbuatan melakukan sesuatu".⁴⁷ Dengan demikian secara bahasa pengertian pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan yang di tujukan untuk memenuhi suatu kebutuhan dari pengusaha dalam suatu bidang usaha.

Pembiayaan modal kerja menurut istilah adalah dana yang dikeluarkan oleh bank, yang di berikan kepada *mudharib* (nasabah).

⁴⁷ W. J. S. Porwadamoto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1987, Cet. X. h. 90

Karena modal merupakan hak pemilik atas kekayaan suatu perusahaan. Dan dalam perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas modal terdiri dari saham biasa dan laba ditahan.⁴⁸

Pembiayaan modal kerja merupakan pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan produksi secara kuantitatif (jumlah hasil produksi) maupun secara kualitatif (peningkatan kualitas atau mutu hasil produksi) dan untuk keperluan perdagangan atau peningkatan *utilitty of place* dari suatu barang.⁴⁹

Pembiayaan modal kerja syariah merupakan pembiayaan jangka pendek yang diberikan kepada perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja usahanya berdasarkan prinsip syariah. Jangka waktu pembiayaan modal kerja maksimum satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan. Perpanjangan fasilitas pembiayaan modal kerja dilakukan atas dasar hasil analisis terhadap debitur dan fasilitas pembiayaan secara keseluruhan.

Dalam perbankan syariah, pembiayaan modal kerja haruslah berbentuk kerjasama yang transparan antara *si shahibul maal* dan *mudharib*, agar tidak terjadi kesalahpahaman yang berakibat rugi. Penyertaan modal dalam perekonomian islam bisa memiliki arti yang luas dan memiliki jangka waktu tertentu (pendek, menengah, atau panjang). Dalam kerjasama tersebut baik perusahaan perseroan atau

⁴⁸ Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), h. 248.

⁴⁹ Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 160

kemitraan dan pihak perbankan mempergunakan dan memberlakukan sistem bagi hasil.⁵⁰

Menurut sifat penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi dua hal berikut:⁵¹

- a. Pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan yang di tujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk peningkatan usaha, baik usahaproduksi, perdagangan maupun investasi.
- b. Pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

Menurut keperluannya, pembiayaan produktif dapat dibagi menjadi dua hal berikut:

- 1). Pembiayaan modal kerja, yaitu pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan: peningkatan produksi, baik secara kuantitatif yaitu jumlah hasil produksi, maupun secara kualitatif yaitu peningkatan kualitas atau mutu hasil produksi; dan untuk keperluan perdagangan atau peningkatan *utility of place* dari suatu barang.
- 2). Pembiayaan investasi, yaitu untuk memenuhi kebutuhan barang-barang modal (*capital goods*) serta fasilitas-fasilitas yang erat kaitannya dengan itu.

⁵⁰ Adiwarmanto A.Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan keuangan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 234

⁵¹ Muhammad Syfi'i Antonio, *Op.Cit*, h. 160-161.

Dari penjelasan diatas, penulis menyimpulkan arti dari pembiayaan modal kerja dalam perbankan syariah adalah pembiayaan yang di tujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu meningkatkan usaha, baik usaha produksi perdagangan maupun investasi yang pada akhirnya pihak bank akan mendapatkan laba/rugi dari hasil kerjasama dengan para pengusaha.

6. Pembiayaan Mudharabah

Mudharabah adalah pembiayaan yang disalurkan oleh Lembaga Keuangan Syariah (LKS) kepada pihak lain untuk usaha yang produktif. Dalam pembiayaan mudharabah Lembaga Keuangan Syariah (LKS) sebagai *Shahibul maal* (pemilik dana) membiayai 100% kebutuhan usaha sedangkan pengusaha (nasabah) bertindak sebagai mudharib atau pengelola usaha.⁵² Jangka waktu usaha , tata cara pengembalian dana, dan pembagian keuntungan ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak, sedangkan apabila mengalami kerugian ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola dan si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

a) Landasan Syariah⁵³

- 1) Firman Allah QS. An-Nisa : 29 :

⁵² Fatwa MUI No.07 Tahun 2000. "*Tentang Mudharabah*", di akses pada tanggal 12 Juli 2018

⁵³ Fatwa MUI No.07 Tahun 2000. "*Tentang Mudharabah*", di akses pada tanggal 12 Juli 2018

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لِمَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِنَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا
(29)

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kalian memakan harta-harta kalian di antara kalian dengan cara yang batil, kecuali dengan perdagangan yang kalian saling ridha. Dan janganlah kalian membunuh diri-diri kalian, sesungguhnya Allah itu Maha Kasih Sayang kepada kalian.”

2) Hadist Nabi riwayat Thabrani:

روى ابن عباس رضى الله عنه قال كان سيدنا العباس بن عبد المطلب إذا دفع المال مضاربة اشترط على صاحبه أن لا يسئلك به بحرًا ولا ينزل به واديًا ولا يشتري به دابة ذات كيد رطبة فإن فعل ذلك ضمن فبلغ شرطه رسول الله صلى الله عليه وسلم فأجازه *

"Abbas bin Abdul Muthallib jika menyerahkan harta sebagai mudharabah, ia mensyaratkan kepada mudharibnya agar tidak mengarungi lautan dan tidak menuruni lembah, serta tidak membeli hewan ternak. Jika persyaratan itu dilanggar, ia (mudharib) harus menanggung resikonya. Ketika persyaratan yang ditetapkan Abbas itu didengar Rasulullah, beliau membenarkannya." (HR. Thabrani dari Ibnu Abbas).

b. Rukun-rukun dan Syarat

Menurut Ascaraya, rukun dari akad *mudharabah* yang harus dipenuhi dalam transaksi dalam transaksi ada beberapa, yaitu:⁵⁴

- 1) Pelaku akad, yaitu *shahibul maal* (pemodal) adalah pihak yang memiliki modal tetapi tidak bisa berbisnis, dan mudharib (pengelola) adalah pihak yang pandai berbisnis, tetapi tidak memiliki modal.

⁵⁴ Ascaraya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Peers, 2011), h.62-63

- 2) Objek akad, yaitu (*maal*), kerja (*dharabah*), dan keuntungan (*ribh*)
- 3) *Shighah*, yaitu Ijab dan Qabul.

Dan syarat-syarat khusus yang harus dipenuhi dalam *mudharabah* terdiri dari:

- 1) Modal harus berupa uang
- 2) Modal harus jelas dan diketahui jumlahnya
- 3) Modal harus tunai bukan hutang
- 4) Modal harus diserahkan kepada mitra kerja

c. Jenis-Jenis Mudharabah

- 1) Mudharabah Mutlaqah

Mudharabah muthlaqah merupakan akad perjanjian antara dua pihak yaitu *shahibul maal* dan *mudharib*, yang mana *shahibul maal* menyerahkan sepenuhnya atas dana yang diinvestasikan kepada *mudharib* untuk mengelola usaha sesuai dengan prinsip syariah. *Shahibul maal* tidak memberikan batasan jenis usaha, waktu yang diperlukan, strategi pemasarannya, serta wilayah bisnis yang dilakukan. *Shahibul maal* memberikan kewenangan yang sangat besar kepada *mudharib* untuk menjalankan aktivitas usahanya, asalkan sesuai dengan prinsip syariah.

- 2) Mudharabah Muqayyadah

Mudharabah muqayyadah merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak yang mana pihak pertama sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan pihak kedua sebagai pengelola

(*mudharib*). *Shahibul maal* menginvestasikan dananya kepada *mudharib*, dan memberikan batasan atas penggunaan dana yang diinvestasikannya, batasan antara lain;⁵⁵

- a) Tempat dan cara investasi
- b) Jenis investasi.
- c) Objek investasi.
- d) Jangka waktu

d. Aplikasi dalam perbankan

Mudharabah biasanya diterapkan pada produk-produk pembiayaan dan pendanaan. Pada sisi penghimpunan dana, *mudharabah* diterapkan pada:⁵⁶

- 1). Tabungan berjangka, yaitu tabungan yang dimaksudkan untuk tujuan khusus, seperti tabungan haji, tabungan kurban, dan sebagainya
- 2). Deposito special (*special investment*), dimana dana yang ditiptkan nasabah khusus untuk bisnis tertentu, misalnya *murabahah* saja atau *ijarah* saja.

Adapun pada sisi pembiayaan, *mudharabah* diterapkan untuk:

- 1). Pembiayaan modal kerja, seperti modal kerja perdagangan, dan jasa;
- 2). Investasi khusus, disebut juga *mudharabah muqayyadah*, di mana sumber dana khusus dengan penyaluran yang khusus

⁵⁵ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2011), h. 86

⁵⁶ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h.

dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh *shahibul maal*

7. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

a. Definisi UMKM

Beberapa definisi dari UMKM memiliki pengertian yang berbeda, yakni sebagai berikut:

1). Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) suatu kegiatan usaha yang dapat memperluas lapangan pekerjaan serta memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta berperan mewujudkan stabilitas nasional.⁵⁷

- a) Usaha Mikro berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/ atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah, yaitu:

⁵⁷ [http://www.bi.go.id/tentang-bi/uu bi/Documents/UU20Tahun2008UMKM.pdf](http://www.bi.go.id/tentang-bi/uu%20bi/Documents/UU20Tahun2008UMKM.pdf), diakses pada tanggal 18 Januari 2018

- 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan tempat bangunan usaha; atau
 - 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- b) *Usaha Kecil* adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, yaitu:⁵⁸
- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000, 00 (tiga ratusjuta rupiah) sampai dengan

⁵⁸ [http://www.bi.go.id/tentang-bi/uu bi/Documents/UU20Tahun2008UMKM.pdf](http://www.bi.go.id/tentang-bi/uu%20bi/Documents/UU20Tahun2008UMKM.pdf), diakses pada tanggal 18 Januari 2018

paling banyak Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta).

c) *Usaha Menengah* adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Yang dimaksud kriteria Usaha Menengah sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, yaitu:

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).⁵⁹

⁵⁹ http://www.bi.go.id/tentang-bi/uu_bi/Documents/UU20Tahun2008UMKM.pdf, diakses pada tanggal 18 Januari 2018

8. Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Perkembangan usaha merupakan suatu bentuk usaha kepada nasabah agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan mencapai satu titikatau menuju kesuksesan. Perkembangan usaha dapat dilihat dari jumlah pendapatan, laba, nilai penjualan, pelanggan, barang terjual, dan perluasan usaha dalam jangka waktu tertentu.⁶⁰

Menurut Purdi E Chandra, perkembangan usaha merupakan suatu kejadian terjadinya peningkatan omset penjualan.⁶¹

9. Hasil Penelitian yang Relevan

Tabel 2.1

Hasil Penelitian yang Relevan

Nama Peneliti	Objek Penelitian	Metode Peneliti	Hasil Penelitian
Diah Oktavia sari, 2013 ,	Pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap pendapatan usaha pengrajin tempe di desa sambak	Kuantitatif deskriptif	Terdapat pengaruh yang signifikan Sebesar 99,80% antara modal kerja terhadap pendapatan pengrajin indsutri kecil tempe

⁶⁰ Fitriani prastiawati dan Emile Satia Darma, "Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil terhadap Perkembangan Usaha dan Peningkatan Kesejahteraan Anggotanya dari Sektor Mikro Pedagang Pasar Tradisional, Jurnal Akuntansi dan Investasi, Vol. 17, No. 2, h. 197-208

⁶¹ Purdi E. Chandra "Trik Menuju Sukses", (Jogjakarta:Grafika Indah, 2000), h.121

	Magelang		
Muslimin Kara, 2011	Kontribusi pembiayaan syariah terhadap pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Makasar	Kuantitatif deskriptif	Perkembangan pembiayaan perbankan syariah dalam upaya pengembangan UMKM di kota Makasar selama tahun 2010-2011 mengalami peningkatan yang berfluktuasi

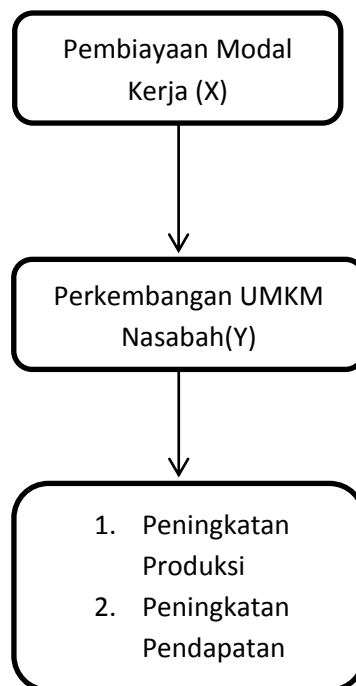
Berdasarkan penelitian relevan diatas dapat dibedakan dengan penelitian yang akan disusun oleh peneliti, dalam peneliti ini metode yang dilakukan adalah kuantitatif survei. Pada penelitian ini yang menjadi objek adalah PT.BPRS Harta Insan Karimah Kantor Cabang Larangan Ciledug Tangerang dan respondennya adalah pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah yang menggunakan Pembiayaan Modal Kerja. Dalam penelitian ini pada variabel independen (X) dan Variabel dependen ada beberapa indikator yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

10. Kerangka Berpikir

Kerangka konsep atau kerangka teoritik merupakan landasan dari keseluruhan proses penelitian. Secara logis mengembangkan, menguraikan, dan menjelaskan hubungan-hubungan yang terjadi antar variabel yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Kaitan antara tinjauan pustaka dengan kerangka teoritik yaitu tinjauan pustaka menyajikan suatu dasar untuk membentuk kerangka teoritik untuk selanjutnya hipotesis yang relevan dapat ditarik dari kerangka konsep tersebut.⁶²

Modal merupakan faktor penting dalam pengembangan UKM, karena diharapkan semakin besar modal yang diterima para pelaku UKM akan dapat meningkatkan produksi pada UKM tersebut dengan adanya peningkatan produksi diharapkan pula adanya peningkatan omset atau pendapatan para pelaku UKM.

⁶²Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), h. 56.

Gambar 2.2

11. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah telah terbentuk dalam kalimat pertanyaan. Dikatakan jawaban sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum di dasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang di peroleh melalui pengumpulan data.

Dari uraian di atas maka penulis telah menyusun hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Pembiayaan Modal Kerja tidak mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) nasabah.

Ha :Pembiayaan Modal Kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) nasabah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah nasabah PT.BPRS Harta Insan Karimah Kantor Cabang Larangan Ciledug Tangerang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT.BPRS Harta Insan Karimah Larangan Ciledug. Di Jl. Ciledug Raya No.88d, Cipadu, Larangan, Tangerang Banten. Penelitian ini dilakukan kepada nasabah yang menggunakan pembiayaan modal kerja .Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2018

C. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*), di mana penelitian ini dilakukan dengan melakukan survey langsung ke objek penelitian dalam penelitian ini yang dimaksudkan adalah Nasabah PT. BPRS Harta Insan Karimah.

Penelitian ini bersifat *kausal-kuantitatif, kausal* yaitu menjelaskan pengaruh (regresi) antara modal kerja terhadap variabel dependen yaitu

tingkat perkembangan UMKM nasabah. Kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan Kemudian ditarik kesimpulannya.⁶³ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu :

1. Variabel Independen

Variable independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat).⁶⁴ Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah Modal Kerja.

2. Variabel Dependen

Variabel depeden (variabel terikat) merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable independen (variabel bebas).⁶⁵ variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Perkembangan UMKM.

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006, hlm.38

⁶⁴ Ibid, hlm.61

⁶⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan Research &Development*, (Bandung: ALFFABETA, 2013), h. 61.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah seluruh wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek ataupun subyek dimana obyek atau subyek tersebut mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh penelitian untuk kemudian dipelajari dan dapat ditarik kesimpulan.⁶⁶

Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud oleh peneliti adalah 100 Nasabah PT. BPRS Harta Insan Karimah Kantor Cabang Larangan Ciledug Tangerang yang mengambil produk pembiayaan modal kerja. Namun dalam memilih responden haruslah nasabah yang mengambil pembiayaan modal kerja untuk keperluan usaha mereka.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶⁷Tujuannya adalah untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data.

Dalam penelitian jumlah sampel menurut Suharsimi Arikunto jika subyeknya <100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar atau >100 dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

⁶⁶ Ibid, h.80

⁶⁷ Ibid

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yakni dengan menggunakan cara *proportionate stratified random sampling* yaitu dalam penelitian ini sampel dikhususkan pada nasabah penelitian yang dilakukan dengan memilih orang yang benar-benar sesuai dengan ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh sampel. Sampel yang dimaksud oleh peneliti adalah pelaku Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) pada PT. BPRS Harta Insan Karimah Larangan Ciledug Tangerang yang berjumlah 50 nasabah, sehingga peneliti ingin mengambil semua nasabah untuk diteliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner, yakni teknik pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden.⁶⁸ Terhadap atribut-atribut yang mempengaruhi Pembiayaan Modal Kerja dengan maksud untuk memperoleh data yang akurat dan valid. Sebelum membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrument untuk digunakan sebagai patokan pembuatan kuesioner.

G. Instrumen Penelitian

Instrument adalah alat yang dipakai untuk mengumpulkan melalui pedoman tertulis dengan memberikan daftar pertanyaan (angket) yang dipakai untuk mendapatkan informasi dari responden.

⁶⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik, edisi Revisi V, cet ke-12*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), H.231

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variable	Indikator	Butir Pertanyaan	Jumlah
Pembiayaan Modal Kerja (Variabel X)	1. <i>Character</i> (karakter)	1. Usaha yang diinginkan sesuai dengan kemampuan	1
	2. <i>Capacity</i> (kemampuan)	2. Pembiayaan modal kerja sangat menguntungkan	1
	3. <i>Modal</i> (modal)	3. Pembiayaan modal kerja yang diberikan sesuai dengan keinginan	2
		4. Pembiayaan Modal kerja sangat membantu dalam pemenuhan modal	
	4. <i>Condition Of Economy</i> (kondisi ekonomi)	5. Pembiayaan modal kerja dapat membantu ekonomi masyarakat	1
	5. <i>Colleteral</i> (Jaminan)	6. Persyaratan yang ada dalam pembiayaan modal kerja sangat mudah	2

		7. Nasabah tidak terbebani dalam pengembalian pinjaman	
Perkembangan UMKM (Variabel Y)	1. Tingkat Produksi	1. Tingkat produksi meningkat setelah mendapatkan pembiayaan modal kerja 2. Produksi saya meningkat dalam waktu 1 tahun 3. adanya pembiayaan modal kerja dapat meningkatkan produksi	3
	3. Modal	4. penjualan saya meningkat karena adanya tambahan modal dari pembiayaan modal kerja 5. terjadi peningkatan perputaran modal setelah mendapatkan pembiayaan modal kerja	2
	4. Pendapatan	6. Pendapatan usaha saya semakin meningkat setelah menerima pembiayaan modal kerja 7. saya tidak ragu lagi dengan pembiayaan modal kerja yang	3

		diberikan oleh BPRS	
		8. Pembiayaan modal kerja sangat membantu dalam meningkatkan pendapatan usaha	

Skala pengukuran yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur, sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Dalam penelitian ini fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.⁶⁹ Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan *skala likert* yang berupa kata-kata, antara lain:

- a. Sangat Setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Ragu-Ragu (R)
- d. Tidak Setuju (TS)
- e. Sangat Tidak Setuju (STS)

⁶⁹ Husain, Usman & Setyadi, Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 65

Untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban itu diberi skor, yaitu:

- | | |
|-----------------------------|-------------|
| a. SS= Sangat Tidak Setuju | diberi skor |
| 5 | |
| b. S=Setuju | diberi skor |
| 4 | |
| c. R=Ragu-Ragu | diberi skor |
| 3 | |
| d. TS= Tidak Setuju | diberi skor |
| 2 | |
| e. STS= Sangat Tidak Setuju | diberi skor |
| 1 | |

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis langkah terakhir tidak dilakukan. Data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistika deskriptif. Hal ini

bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat yang diteliti.

Setelah data yang diperlukan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Menganalisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk menguak data yang diperoleh agar dapat dipahami bukan hanya oleh orang yang meneliti, tetapi juga orang lain yang ingin mengetahui hasil penelitian.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur instrument-instrumen yang ingin digunakan dalam penelitian, dimana berfungsi untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen-instrumen penelitian yang digunakan. Untuk mengetahui validitas suatu pertanyaan dapat dilihat dengan *coefficient correlation pearson* dalam *spss 20 for wind*. Jika pertanyaan itu valid terdapat (*) pada *pearsoncorrelation*.⁷⁰

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur itu dapat diandalkan atau dipercaya. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik pengukuran koefisien dari *Alpa Cronbach*.

Koefisien *Alpa Cronbach* yang $> 0,60$ menunjukkan kehandalan (reliabilitas) instrumen (bila dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan dimensi yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang sama)

⁷⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian, cet, ket-2*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1999), h. 98.

dan jika koefisien *Alpa Cronbach* yang $< 0,60$ menunjukkan kurang handalnya instrument (bila variabel- variabel tersebut dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan dimensi yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda). Selain itu , *Cronbach Alpa* yang semakin mendekati 1 menunjukkan semakin tinggi konsistensi internal reliabilitasnya.⁷¹

3. Pengujian Persyaratat Analisis

a. Uji Normalitas

Normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi data distribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji *Lilliefors* dengan melihat nilai pada *Kolmogrov-smirnov*. Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika signifikasi lebih besar dari 0,05

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamat pada model regresi. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantara, yaitu Uji Spearman'srho, Uji Glejser, Uji Park, dan melihat pola grafik regresi. Jika signifikasi korelasi

⁷¹Ibid., h. 282.

kurang dari 0,05 maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas.⁷²

c. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi Linier Sederhana adalah mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linier atau secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Penguji pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variable dikatakan mempunyai hubungan yang *linear* bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.⁷³

I. Hipotesis Statistika

1. Uji T (test)

Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana, yaitu untuk mengukur pengaruh antara variable terhadap suatu variable, alat yang digunakan adalah regresi linear sederhana.⁷⁴

Diantaranya adalah uji t (secara signifikan) Uji signifikan terhadap masing-masing koefisien regresi diperlukan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh dari masing-masing variable (X) terhadap variable terikat (Y) pengambilan keputusannya sebagai berikut:

⁷² Dwi Priyanto, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Jakarta: MediaKom, 2010), h. 81-83

⁷³ Ibid, hlm.71-73

⁷⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 24

1) Membandingkan nilai t hitung dan t table

Apabila T hitung $>$ t table berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variable bebas terhadap variable terikat.

Apabila T hitung $<$ t table a berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variable bebas terhadap variable terikat

2) Membandingkan nilai signifikan dengan probabilitas 0,05

Apabila nilai signifikan tidak lebih dari nilai probabilitas 0,05, artinya variable bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variable terikat.

Apabila nilai signifikan lebih dari nilai probabilitas 0,05, artinya variable bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variable terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT.BPRS Harta Insan Karimah Kantor Cabang Larangan

1. Sejarah Berdirinya PT. BPRS Harta Insan Karimah

PT BPRS Harta Insan Karimah didirikan pada tanggal 8 September 1993, berpengalaman selama lebih dari 20 tahun di dunia perbankan syariah. Perseroan telah meletakkan pondasi yang kuat untuk menjaga pertumbuhan kinerja yang sehat dan berkesinambungan melalui sektor pembiayaan dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) yang berorientasi kepada pelayanan cepat dan Islami.⁷⁵

Perseroan sangat serius dalam pembinaan dan pengembangan sumber daya insani untuk dijadikan sebagai tenaga yang professional. Berbagai pelatihan yang berlatar belakang religious dan motivasi prestatip serta keahlian dibidang perbankan senantiasa dilaksanakan dengan tujuan semata-mata untuk tumbuh dan berkembangnya iman, ilmu dan amal. Pengelolaan perseroan dilaksanakan dengan mengacu pada nilai-nilai Islam, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku saat ini dikenal sebagai tata kelola perusahaan yang baik.

⁷⁵ Profil BPRS Harta Insan Karimah (<https://bprshik.co.id/index.php?route=profile>) diakses pada 07 Agustus 2018.

Pemegang Saham Perseroan adalah Alumni Himpunan Mahasiswa Islam Fakultas Ekonomi Gajah Mada (HMI FE UGM) Jogjakarta. Sampai dengan Desember 2011, jumlah pemegang saham sebanyak 249 orang dengan jumlah saham yang tersebar (tidak ada pemegang saham pengendali). Kekeluargaan dan silaturahmi adalah niat dan tekad awal para pemegang saham ketika mendirikan Perseroan, yang sampai saat ini tetap terbina dengan baik.

2. Visi dan Misi

PT. BPRS Harta Insan Karimah memiliki visi: “Terwujudnya Bank Syariah yang unggul dan terpercaya”. Dan memiliki yang ingin dicapai yaitu sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha perbankan yang sehat dan amanah
- b. Memberikan pelayanan yang baik dan islami
- c. Berperan aktif dalam pengembangan dunia usaha dan peningkatan kesejahteraan masyarakat
- d. Menjalankan misi dakwa yang rahmatan lil alamin.⁷⁶

3. Produk dan Layanan

a. Produk Penghimpunan Dana⁷⁷

- 1) **Deposito iB Hasanah**, yaitu investasi berjangka waktu tertentu dengan mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad mudharabah dan berasuransi syariah.

⁷⁶ Profil BPRS Harta Insan Karimah (<https://bprshik.co.id/index.php?route=profile>) diakses pada 07 Agustus 2018.

⁷⁷ Brosur pembiayaan IB serbaguna Harta Insan Karimah, di akses Pada Tanggal 10 Agustus 2018

2) Tabungan

- a) Tabungan IB Karimah Tabungan yang diperuntukan bagi nasabah perorangan yang dicover dengan asuransi syariah dan setorrannya dapat dilakukan setiap saat selama jam kas dibuka di konter HIK
- b) Tabungan IB Qurban Tabungan yang dirancang bagi nasabah yang berminat melaksanakan ibadah qurban secara teratur setiap tahun. Yang penarikan dananya hanya dapat dilakukan setahun sekali saat akan melaksanakan ibadah qurban
- c) Tabungan IB Pelajar Tabungan yang dirancang khusus orang tua yang akan membiasakan dan mengajarkan anaknya untuk menabung , dana tersebut dapat digunakan untuk biaya sekolah si anak. Yang penarikan dananya hanya dapat dilakukan pada saat anak masuk sekolah.
- d) Tabungan IB Haji Tabungan yang dirancang khusus bagi nasabah yang berminat untuk berangkat menunaikan ibadah haji. Yang penarikan dananya hanya dapat dilakukan saat akan melaksanakan ibadah haji.
- e) Tabungan IB Lembaga Islam Tabungan yang dirancang khusus nasabah berbadan hukum, perusahaan, yayasan dan lembaga Islam lainnya yang penarikannya dilakukan setiap saat selama jam kas dibuka konter HIK atau ditempat Nasabah.

b. Produk Pembiayaan

1) Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan ini dirancang untuk membantu terutama terkait dengan kebutuhan modal. Baik modal kerja (bisnis), modal ketika menjelang lebaran, mendapatkan proyek SPK/PO dan kebutuhan lainnya.

2) Pembiayaan Investasi

Pembiayaan ini yang sifatnya investasi seperti pembelian kendaraan, mesin, tanah/bangunan atau investasi lainnya.

3) Pembiayaan Konsumtif

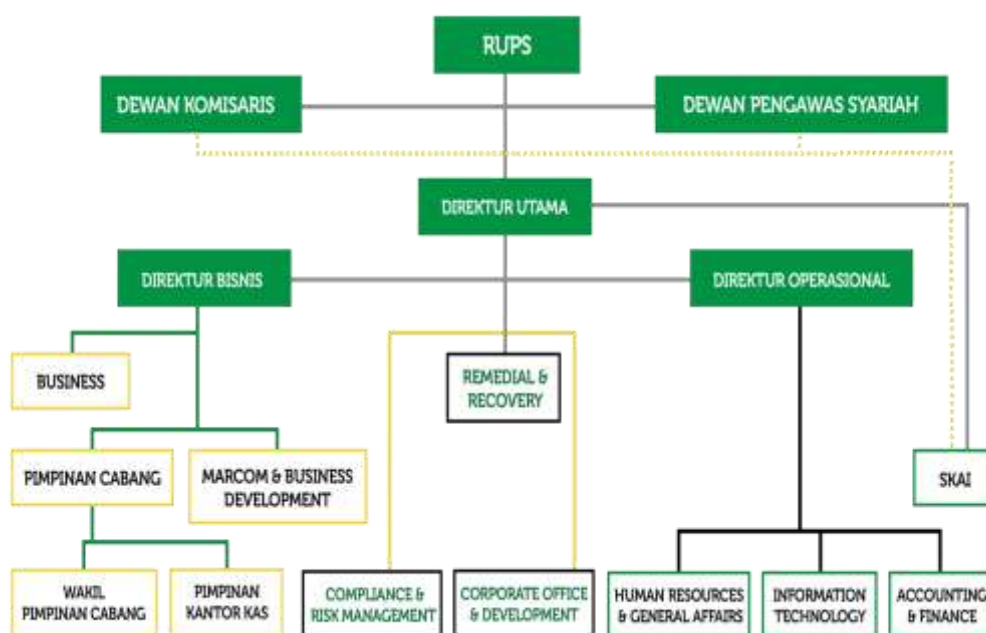
Pembiayaan untuk hal-hal mulai dari barang-barang elektronik, renovasi tempat tinggal, pendidikan, pengobatan dan kebutuhan lainnya.⁷⁸

⁷⁸ Brosur pembiayaan IB serbaguna Harta Insan Karimah, di akses Pada Tanggal 10 Agustus 2018

4. Struktur Organisasi PT.BPRS Harta Insan Karimah

a. Struktur Organisasi⁷⁹

Gambar 4.1. Struktur Organisasi



5. Kategori Responden

a. Jenis Kelamin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin rata-rata nasabah BPRS Harta Insan Karimah Kantor Cabang Larangan Ciledug Tangerang adalah laki-laki. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.2

⁷⁹ Profil BPRS Harta Insan Karimah (<https://bprshik.co.id/index.php?route=profile>) diakses pada 10 Agustus 2018.

Tabel 4.2. Kategori Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
Laki-Laki	34	68,0
Perempuan	16	32,0
Jumlah	50	100

Sumber: Data Diolah *output* SPSS 20.18

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah Pembiayaan modal kerja berjenis kelamin laki-laki yakni sebanyak 34 orang (68,0%) sedangkan nasabah pembiayaan modal kerja berjenis kelamin perempuan yakni sebanyak 16 orang (32,0%). Berdasarkan jenis kelamin tersebut dapat disimpulkan bahwa nasabah berjenis Laki-laki lebih dominan dibandingkan dengan nasabah berjenis perempuan.

b. Usia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia rata-rata nasabah BPRS Harta Insan Karimah berkisar 30- >50 tahun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3. Kategori Responden berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
30-40	12	24,0
41-50	30	60,0
>50	8	16,00
Jumlah	50	100

Sumber: Data Diolah *output* SPSS 20.18

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa jumlah sampel yang diambil berdasarkan kriteria usia responden nasabah pembiayaan modal kerja dapat dikatakan bahwa nasabah yang berusia 30-40 tahun

sebanyak 12 orang (24,0%), 41-50 tahun sebanyak 30 orang (60,0%), dan nasabah yang berusia >50 tahun sebanyak 8 orang (16,0%).

c. Pendidikan Terakhir

Hasil penelitian diperoleh para responden nasabah BPRS Harta Insan Karimah terdiri dari 4 golongan tingkat pendidikan . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4. Kategori Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
SD	16	32,0
SMP	19	38,0
SMA	13	26,00
D, I,II,II	2	4,00
Jumlah	50	100

Sumber: Data Diolah *output* SPSS 20.18

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa sampel yang diambil dari 4 golongan tingkat pendidikan. Untuk responden nasabah pembiayaan modal kerja pendidikan terakhir SD sebanyak 16 orang (32,00%),SMP sebanyak 19 orang (38,00%), SMA sebanyak 13 orang (26,00%), Diploma I,II,III sebanyak 2 orang (4,00%).

d. Jenis Usaha

Hasil penelitian diperoleh gambaran tentang jenis usaha yang ditekuni oleh nasabah BPRS Harta Insan Karimah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5. Kategori responden berdasarkan jenis usaha

Jenis Usaha	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
Pedagang	19	38,0
Konveksi	7	14,0
Percetakan	4	8,00
Jasa	15	30,00
Elektronik	5	10,00
Jumlah	50	100

Sumber: Data Diolah *output* SPSS 20.18

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa sampel yang diambil dari 5 golongan jenis usaha dapat disimpulkan bahwa untuk responden nasabah BPRS Harta Insan Karimah dengan jenis usaha pedagang sebanyak 19 orang (38,00%), konveksi sebanyak 7 orang (14,00%), percetakan sebanyak 4 orang (8,00%), jasa sebanyak 15 orang (30,00%), dan elektronik sebanyak 5 orang (10,00%).

e. Modal Awal Usaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal awal usaha sebelum memperoleh pembiayaan modal kerja. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6. Kategori Responden berdasarkan modal usaha

Modal Awal Usaha	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
5jt-50jt	13	26,0
51jt-100jt	34	68,0
101jt-150jt	1	2,00
>200jt	2	4,00
Jumlah	50	100

Sumber: Data Diolah *output* SPSS 20.18

Tabel 4.6. Menunjukkan bahwa modal usah yang digeluti oleh para nasabah BPRS Harta Insan Karimah. Dapat dikatakan bahwa untuk responden nasabah dengan modal awal usaha 5jt-50jt

sebanyak 13 orang (26,00%), 51jt-100jt sebanyak 34 orang (68,00%), 101jt-150jt sebanyak 1 orang (2,00%), dan >200 jt sebanyak 2 orang (4,00%).

f. Pembiayaan yang diterima

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan yang diterima nasabah BPRS Harta Insan Karimah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7. Kategori Responden berdasarkan pembiayaan yang diterima.

Pembiayaan yang diterima	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
5jt-50jt	13	26,0
51jt-100jt	34	68,0
101jt-150jt	1	2,00
>200jt	2	4,00
Jumlah	50	100

Sumber: Data Diolah *output* SPSS 20.18

Tabel 4.7. Menunjuk bahwa pembiayaan yang diterimah para nasabah BPRS Harta Insan Karimah. Dapat dikatakan bahwa untuk responden nasabah dengan modal awal usaha 5jt-50jt sebanyak 13 orang (26,00%), 51jt-100jt sebanyak 34 orang (68,00%), 101jt-150jt sebanyak 1 orang (2,00%), dan >200 jt sebanyak 2 orang (4,00%).

B. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kesahihan dari angket atau kuesioner. Kesahihan di sini mempunyai

arti kuesioner atau angket yang digunakan mampu untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid (handal) jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan yang terdapat dalam angket atau kuesioner tersebut adalah konsisten dari waktu ke waktu. Instrument dapat dikatakan valid apabila R tabel pada tingkat signifikansi yaitu 0,273. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8. Hasil Uji Validitas Instrument pada taraf $\alpha= 0,05$

Variabel	Indikator	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Pembiayaan modal Kerja (X)	X.1	0,273	0,273	TIDAK VALID
	X.2	0,514	0,273	VALID
	X.3	0,515	0,273	VALID
	X.4	0,627	0,273	VALID
	X.5	0,523	0,273	VALID
	X.6	0,740	0,273	VALID
	X.7	0,606	0,273	VALID
Perkembangan UMKM (Y)	Y.1	0,604	0,273	VALID
	Y.2	0,544	0,273	VALID
	Y.3	0,626	0,273	VALID
	Y.4	0,737	0,273	VALID
	Y.5	0,694	0,273	VALID
	Y.6	0,641	0,273	VALID
	Y.7	0,756	0,273	VALID
	Y.8	0,611	0,273	VALID

Sumber: Data Diolah *output* SPSS 20.18

Berdasarkan Tabel diatas 4.8 hasil perhitungan Uji Validitas menunjukkan bahwa item indikator atau pertanyaan menghasilkan

angka koefisien validitas yang lebih besar dari 0,273 ($r_{\text{tabel}} > r_{\text{hitung}}$). Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid . hanya satu intsrumen yang dinyatakan tidak valid terletak pada indikator atau pertanyaan X₁.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi alat ukur dalam mengukur gejala yang sama dilain kesempatan. Dimana kuesioner dapat dikatakan reliable jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari > 0,60, sedangkan apabila nilai *Cronbach Alpha* (α) < 0,60 maka indikator yang digunakan oleh variabel tersebut tidak reliable. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Alpha	Keterangan
Pembiayaan modal kerja (X)	0,721	0,60	Reliabel
Perkembangan UMKM (Y)	0,759	0,60	Reliabel

Sumber: Data Diolah *output* SPSS 20.18

Hasil uji reliabilitas sebagaimana tabel 4.9 diperoleh nilai koefisien reliabilitas angket Pembiayaan Modal Kerja (X) sebesar 0,721, angket Perkembangan UMKM (Y) sebesar 0,759. Berdasarkan nilai koefisien koefisien reliabilitas tersebut bahwa seluruh nilai *Cronbach's Alpha* melebihi nilai *Alpha*. Karena nilai seluruh *Cronbach's Alpha* lebih besar pada 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument dinyatakan reliable.

C. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Tabel 4.10. Hasil Uji Normalitas Kolmogrof-Smirnov

		Persentase (%)
N		50
Normal Parameter	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.31584054
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.060
Kolmogorov-smirnov		.539
Asymp. Sig. (2-tailed)		.934

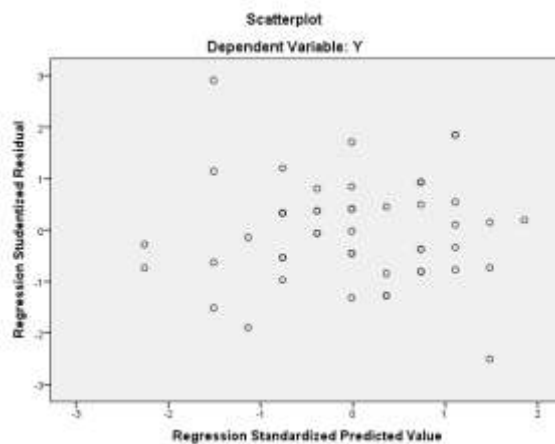
- a. Test distribution in Normal.
- b. Calculated from data
- c. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data diolah *ouptu SPSS 20.2018*

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,934 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Jika pada grafik scatterplot terdapat titik-titik yang membentuk suatu pola seperti gelombang atau menyebar kemudian menyempit, maka telah terjadi heteroskedastisitas, jika titik-titik menyebar dan tidak membentuk suatu pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Dapat dilihat dari grafik scatterplot diatas bahwa titik-titik yang ada pada grafik menyebar tidak membentuk suatu pola seperti gelombang dan juga menyebar kemudian menyempit , maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Hasil analisis statistik menggunakan analisis regresi linier sederhana yang dilakukan untuk melihat besar pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah.

Dapat dilihat pada Tabel 4.11

Tabel 4.11. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardizer Coefficients		Standardizer Coefficients Beta	t _{hitung}	t _{tabel}	sig
	B	Std.Error				
1. (Constant)	6.785	3.674		1.860	2,008	.069
Pembiayaan Modal Kerja	.905	.125	.722	7.239	2,008	.000

Sumber: Data diolah *output* SPSS 20.2018

Berdasarkan data pada Tabel 4.11 maka diperoleh hasil-hasil perhitungan menggunakan program SPSS 20 yang disajikan pada Tabel 4.11 dan model persamaan regresi diatas maka dapat dijelaskan bahwa:

1. Konstanta sebesar 6.785, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah sebesar 6.785
2. Koefisien regresi X sebesar 0,905 menyatakan bahwa setiap kenaikan pembiayaan modal kerja 1% maka variabel perkembangan UMKM akan mengalami kenaikan sebesar 0,905. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

D. Pengujian Hipotesis

1. Uji Test (t)

Berdasarkan hasil-hasil perhitungan menggunakan program SPSS 20.0 yang disajikan pada Tabel 4.11 dan model persamaan regresi diatas maka dapat dijelaskan bahwa:

- a. Berdasarkan nilai koefien t diketahui nilai $t_{hitung} 7,239 > t_{tabel} 2,008$, sehingga variabel Pembiayaan Modal Kerja (X) berpengaruh terhadap variabel Perkembangan UMKM (Y)
- b. Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel Regresi Linier Sederhana diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan modal kerja (X)

berpengaruh signifikansi terhadap variabel Perkembangan UMKM (Y).

2. Uji Koefisien Korelasi

Hasil analisis statistik menggunakan uji koefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui adakah hubungan variabel pembiayaan modal kerja (X) terhadap perkembangan umkm (Y). dapat dilihat pada Tabel 4.12.

Tabel 4.12. Hasil Uji koefisien korelasi

		Pembiayaan Modal Kerja	Perkembangan UMKM
Pearson Corellation		1	.722**
Pembiayaan Modal Kerja	Sig.(2-tailed)		.000
	N	50	50
PearsonCorellation		.722**	1
Perkembangan Usaha	Sig.(2-tailed)	.000	
	N	50	50

Sumber: Data diolah *output SPSS 20.2018*

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi pada Tabel 4.12, nilai r (*Pearson Corellation*) sebesar 0,722. Hasil ini menunjukkan bahwa korelasi pembiayaan modal kerja dengan perkembangan umkm adalah positif. Artinya bahwa pembiayaan modal kerja meningkat maka perkembangan umkm akan meningkat begitu sebaliknya.

Tabel 4.13. Pedoman Interpretasi pada Koefisien Korelasi⁸⁰

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Tinggi
0,800-1,000	Sangat Tinggi

Berdasarkan Pedoman Interpretasi Pada Pedoman Korelasi dilihat pada Tabel 4.13. Hasil ini menunjukkan bahwa besar hubungan pembiayaan modal kerja berpengaruh tinggi dengan perkembangan umkm sebesar 0,722.

3. Uji Koefisien Determinasi

Setelah hubungan antara pembiayaan modal kerja dengan Perkembangan umkm diketahui, maka besar pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap perkembangan umkm dapat diketahui dengan menghitung koefisien determinasi (R^2). Dapat dilihat pada Tabel 4.14.

Tabel 4.14. Hasil Uji koefisien Determinasi R^2

Model	R	R Square	Adjust R Square	Std.Error of the Estima
1	.722*	.522	.512	2.340

Sumber: Data diolah *output SPSS 20.2018*

Berdasarkan Tabel 4.12, nilai *R square* (R^2) diperoleh angka 0,522. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh pembiayaan modal kerja (X) terhadap perkembangan umkm sebesar 52,2% dan

⁸⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), cetakan ke-15, h.239

sisanya sebesar 47,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti volume penjualan, harga bahan baku atau faktor yang lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

E. Pembahasan

Berdasarkan Hasil analisis regresi linier sederhana pada tabel 4.11 dapat diinterpretasikan sebagai berikut: pembahasan dalam penelitian ini menjelaskan bahwa pembiayaan modal kerja berpengaruh terhadap perkembangan umkm, berhubungan positif dan signifikan terhadap perkembangan umkm (Y). Hal ini diperkuat dan didukung oleh uji t yang menghasilkan nilai sig $7,239 > 2,008$. Hal ini berarti berhubungan antara pembiayaan modal kerja terhadap perkembangan umkm berpengaruh positif. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh yang searah.

Untuk melihat hubungan variabel pembiayaan modal kerja (X) terhadap perkembangan umkm (Y), diperoleh nilai $t_{hitung} = 7,239$ sementara nilai $t_{tabel} = 2,008$ lebih kecil dari t_{hitung} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara pembiayaan modal kerja terhadap perkembangan umkm. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembiayaan modal kerja berpengaruh positif terhadap perkembangan umkm pada PT.BPRS Harta Insan Karimah Kantor Cabang Larangan Ciledug Tangerang.

Dapat dilihat juga dari angka probabilitas signifikansi, variabel pembiayaan modal kerja (X) memiliki nilai probabilitas signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat diketahui hipotesisnya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pembiayaan modal kerja terhadap perkembangan umkm pada PT.BPRS Harta Insan Karimah Kantor Cabang Larangan Ciledug Tangerang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian tentang pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap perkembangan UMKM dapat di ambil kesimpulan dari apa yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah

1. Dari semua hasil uji yang dilakukan, bahwa setiap variabel memiliki pengaruh antara variabel pembiayaan modal kerja dengan variabel perkembangan UMKM .
2. Dari hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan modal kerja berpengaruh positif terhadap perkembangan umkm sebesar $t_{hitung} 7,329 > t_{tabel} 2,008$, dan berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan UMKM nasabah pada PT. BPRS Harta Insan Karimah Kantor Cabang Larangan Ciledug Tangerang sebesar 0,000, artinya semakin tinggi pembiayaan modal kerja yang diberikan maka akan semakin tinggi perkembangan yang terjadi pada UMKM.
3. Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS variabel pembiayaan modal kerja terhadap variabel perkembangan UMKM berdasarkan Uji Koefisien Determinasi (*R Square*) persentasi

sebesar 52,2% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, maka penulis menagjukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkajilebih dalam mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi variabel perkembangan usaha.
2. Untuk meningkatkan perkembangan usaha tidak hanya dengan adanya pembiayaan modal kerja, tetapi juga bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya, misalnya seperti modal sendiri, yang dimiliki oleh si pemilik usaha, meningkatkan produk-produk yang ditawarkan bisa berbeda-beda dengan produk yang dipasaran, dan lokasi usaha yang strategis.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001
- A.Karim Adiwarmn, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan keuangan*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2013
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta:Rajawali Pers, 2011
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006
- Azwar Saifudddin , *Metode Penelitian, cet, ket-2*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1999)
- Hermawan Asep, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, Jakarta: PT gersindo,2005
- Huda Nurul dan Heykal Muhammad, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Kencana, 2010
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Surabaya:Kencana,2010
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2002
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta:PT Raja Grafindo,2002
- Nurhayati Sri, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat,2015
- Priyanto Dwi, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Jakarta: MediaKom, 2010)
- Prasetyo Bambang dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT.Grafindo Persada,2005
- Prastiawati Fitriani dan Emile Satia Darma, "*Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil terhadap Perkembangan Usaha dan Peningkatan Kesejahteraan Anggotanya dari Sektor Mikro Pedagang Pasar Tradisional*, Jurnal Akuntansi dan Investasi, Vol. 17, No. 2, h. 197-208

Porwadaminto W.J.S, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka,1987

Profil BPRS Harta Insan Karimah (<https://bprshik.co.id/index.php?route=profile>) diakses pada 07 Agustus 2018.

Rivai Veitzhal dan Arifin Arifiyan, *Islamic Banking*, Jakarta:Bumi Aksara, 2010

Singarimbun Masri, *Metologi Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES, 2000

Soemarso, *Aktuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta,1996

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFFABETA, 2013

Sudarsono Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, (Yogyakarta: Ekonisia ,2008), Cet. Ke-3

Tulus T.H, *UMKM di Indonesia*, Bogor: Ghali Indonesia,2009

Veitzhal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, Jakarta:Bumi Aksara, 2010

http://ekisopini.blogspot.com/2009/08/menjadi-bank-syariah-yang-ramah-umkm_4496.html

<http://www.bi.go.id/tentang-bi/uu>

<bi/Documents/UU20Tahun2008UMKM.pdf>

www.depkop.go.id



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
 Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>
 E-mail : faiumj@gmail.com. Kode Pos 15419

Nomor : /F.6-UMJ/III/2018
 Lamp : 1 (satu) bundel
 Hal : *Bimbingan Skripsi Mahasiswa*

Jakarta, 25 Jumadil Awal 1439 H
 13 Maret 2018 M

Yth.
 Ibu Dina Febriani, S.E.,M.M.
 Dosen Pembimbing Skripsi
 Fakultas Agama Islam UMJ
 di
 tempat

Assalamu'alaikum W.W.

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan skripsi bagi mahasiswa :

Nama : RIFQI FITRIYANTO
 Nomor Pokok : 2014570011
 Program Studi : Manajemen Perbankan Syariah
 Jenjang : Strata Satu (S1)
 Judul : *Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Bintaro.*

Bersama ini dilampirkan proposal penulisan skripsi yang masih bersifat sementara dan perlu penyempurnaan. Kami mengharapkan agar proses bimbingan dapat diselesaikan paling lama 6 (enam) bulan.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wabillahit Taufiq Walhidayah
Wassalamu'alaikum W.W.

Wakil Dekan
 Drs. Tjudin, M.A.

Tembusan:
 1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)
 2. Yth. Ketua Program Studi MPS
 3. Arsip



SURAT KETERANGAN
NO. 069/SDI/HIK/IX/2018

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ida Syofiatulhuda
NIK : HIK. 0124
Jabatan : Kadept SDI & Umum

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rifqi Fitriyanto
No NIM : 2014570011
Fakultas/Program Studi : Fakultas Agama Islam/Manajemen Perbankan Syariah
Universitas Muhammadiyah Jakarta
Alamat : Villa Mutiara Serpong Blok E-11/11 Rt 005 Rw 015
Kel. Pondok Jagung Timur Kec. Serpong Utara-Kota Tangerang

Adalah benar telah melakukan Riset untuk penyusunan tugas akhir (Skripsi) pada tanggal 1 Agustus 2018 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2018 di PT. BPR Syariah Harta Insan Karimah dengan judul "Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Studi Kasus BPRS Harta Insan Karimah Ciledug, Tangerang".

Demikian Surat Keterangan Ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang, 3 September 2018

Ida Syofiatulhuda
Kadept SDI & Umum



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
 Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>
 E-mail : faiumj@gmail.com. Kode Pos 15419

Nomor : /F.6-UMJ/III/2018 Jakarta, 25 Jumadil Awal 1439 H
 Lamp : 1 (satu) bundel 13 Maret 2018 M
 Hal : *Bimbingan Skripsi Mahasiswa*

Yth.
 Ibu Dina Febriani, S.E.,M.M.
 Dosen Pembimbing Skripsi
 Fakultas Agama Islam UMJ
 di
 tempat

Assalamu 'alaikum W.W.

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan skripsi bagi mahasiswa :

Nama : RIFQI FITRIYANTO
 Nomor Pokok : 2014570011
 Program Studi : Manajemen Perbankan Syariah
 Jenjang : Strata Satu (S1)
 Judul : *Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Bintaro.*

Bersama ini dilampirkan proposal penulisan skripsi yang masih bersifat sementara dan perlu penyempurnaan. Kami mengharapkan agar proses bimbingan dapat diselesaikan paling lama 6 (enam) bulan.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wabillahitaufiq Walhidayah
Wassalamu 'alaikum W.W.

Drs. Tajudin, M.A.

Tembusan:
 1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)
 2. Yth. Ketua Program Studi MPS
 3. Arsip




UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kampus UMJ Jl. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
 Telp. (021) 7441887, Fax. : (021) 74709269 Kode Pos 15419

LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : RIFQI FITRIYANTO
 No. Pokok : 2014570011
 Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Navabah Bank Syariah Mandiri Cabang Bintaro.
 Pembimbing : Ibu Dina Febriani, S.E.,M.M.
 Tgl. Berakhir : 13 Maret s.d. 13 September 2018

No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran-saran	Paraf Pembimbing
1	20/01/2018	Penyerahan Proposal		<i>Jp</i>
2	3/04/2018	BAB II - IV	Revisi + tambah data metode Penelitian	<i>Jp</i>
3	14/05/2018	PENYERAHAN PERBAIKAN BAB II - III	Revisi Revisian, Penyajian teori.	<i>Jp</i>
			MASIH PERBAIKI PENULISAN JG SALAH, DILengkapi KERANGKA BERPIKIR, DAN MET LIT.	<i>Jp</i>
4	26/05/2018	PENYERAHAN REVISI	ARE LANJUT BAB IV	<i>Jp</i>
5	02/06/2018	BAB IV	PERBAIKI HASIL PENELITIAN DAN TAMBAH KAN NARASI DIRASIL PEMBAHASAN.	<i>Jp</i>
6	21/8/2018	PENYERAHAN BAB IV	MASIH PERBAIKAN	<i>Jp</i>
7	30/8/2018	- " -	TAMBAHAN UJI KORELASI DAN DETERMINASI DAN ARE LANJUT BAB V	<i>Jp</i>

No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran-saran	Paraf Pembimbing
	3/9/2018		Acc	

- Catatan :
1. Lembar konsultasi ini agar dibawa dan diserahkan/diminta paraf dari pembimbing setiap konsultasi.
 2. Topik permasalahan diajarkan mahasiswa yang bersangkutan.
 3. Lembar konsultasi ini harus diserahkan ke Fakultas ketika melakukan pendaftaran ujian skripsi.